

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN KOSA KATA MENGUNAKAN METODE MENYANYI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TPA AR-ROHMAH

Mualim Wijaya, Lailatul Jennah, Fadilatur Rahma, Faiqotul Hikmah, Halimatus Sa'diyah
UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON

mw@unuja.ac.id, lailatuljannah29@gmail.com fadilaturrahmah693@gmail.com
faiqotul01hikmah@gmail.com halimatussadiyah46@gmail.com

Abstract

This community service program aims to increase understanding and knowledge of Arabic vocabulary through singing and provide innovation to teachers in the application of Arabic learning media at TPA ar-rohmah in Karanganyar village, Paiton district, Probolinggo district. Activities are carried out using several methods such as singing while playing and singing using movement and singing using learning media. The benefits of this activity are; (1) Through singing delivered using the playing method, namely singing with movement, preschool age children can easily recognize Arabic vocabularies, (2) Preschool age children have a high interest in knowing Arabic. This can be seen from the enthusiasm of the children when singing Arabic songs that are taught, and (3) The contents of the short songs and the language used are easy so that students can easily digest and pronounce Arabic vocabulary.

Keywords : *Introductio; Arabic; Singing techniqu; and Preschool.*

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kosakata bahasa arab melalui teknik bernyanyi dan memberikan inovasi kepada guru dalam penerapan media pembelajaran bahasa arab di TPA ar-rohmah di desa Karanganyar kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti bernyanyi sambil bermain dan bernyanyi dengan menggunakan gerakan serta bernyanyi dengan menggunakan media pembelajaran. Manfaat kegiatan ini adalah; (1) Melalui teknik bernyanyi yang disampaikan dengan metode bermain yaitu menyanyi dengan gerakan, maka anak-anak usia pra sekolah dapat dengan mudah mengenal kosakata-kosakata bahasa arab, (2) Anak-anak usia pra sekolah memiliki minat yang tinggi dalam mengenal bahasa arab. Hal ini dapat dilihat dari antusias anak-anak ketika menyanyikan nyanyian-nyanyian berbahasa arab yang diajarkan, dan (3) Isi nyanyian pendek dan bahasa yang digunakan mudah sehingga siswa dengan mudah mencerna dan mengucapkan kosakata bahasa arab.

Kata kunci : *Pengenalan; Bahasa Arab; Teknik bernyanyi; Prasekolah.*

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid kali ini menggunakan pendekatan OBE. Yaitu menggabungkan riset, pengabdian dan pengajaran sekaligus. Outcome Based Education (OBE) adalah pendekatan untuk *planning, delivering,* dan *evaluating* pendidikan. OBE tidak mengganti model pengajaran yang sudah ada, melainkan menyempurnakannya. Sehingga berbeda dengan KKN pada umumnya yang notabene mengabdikan di masyarakat dengan membuat program-program tertentu yang bermanfaat di desa tersebut. Dari pendekatan tersebut. Maka, PKM kami berfokus di dunia pendidikan.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyatakan bahwa PAUD adalah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Trianto mengemukakan anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakter yang khas sesuai dengan tahapan usianya. Pada lima tahun pertama merupakan masa keemasan dimana anak harus mendapatkan stimulasi seluruh aspek perkembangan dalam masa tumbuh kembang. Berkaitan dengan itu maka pendidikan anak usia dini bertujuan membimbing dan mengembangkan potensi setiap anak supaya dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tipe kecerdasannya. Dengan demikian pendidikan anak usia dini harus dapat merangsang semua aspek perkembangan anak baik perkembangan kognitif, kemandirian, perilaku, fisik motorik dan bahasa.

Menurut Mansur, Pendidikan Anak PRA sekolah merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan dasar kearah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motoric kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosial-emosional, berbahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia dini.

Salah satu aspek dalam perkembangan anak adalah perkembangan bahasa. Kemampuan mengucapkan bahasa merupakan salah satu keterampilan yang berlaku cukup penting dalam keseluruhan kehidupan individu bukan hanya pada anak usia dini. Kemampuan bahasa akan menjadi modal utama bagi anak dalam melakukan komunikasi dengan teman, guru dan juga orang dewasa lain yang ada di sekitarnya, minimal nya sebelum memasuki pendidikan formal anak sudah memiliki kemampuan berbahasa dalam satu kata misalnya "ibu".(Uyu Wahyuni : 2010)

Dalam kehidupan berbahasa seseorang, kosa kata mempunyai peran yang sangat penting, baik berbahasa sebagai proses berpikir maupun sebagai alat komunikasi dalam masyarakat. Kosa kata merupakan alat pokok yang dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa sebab kosa kata berfungsi untuk membentuk kalimat, mengutarakan isi pikiran dan perasaan dengan sempurna, baik secara lisan maupun tertulis (Kurnia Yanti :2011).

Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu metode yang dapat mendukung perkembangan anak melalui kegiatan bernyanyi anak diminta bernyanyi. Metode bernyanyi akan sangat berperan penting dalam pengembangan bahasa anak apabila dalam pelaksanaan lebih ditekankan dan lebih menstimulasi pada pengembangan bahasa anak, seperti pada saat bernyanyi anak dikenalkan kata demi kata lebih dahulu sehingga anak mengerti apa kata yang diucapkan anak tersebut. Melalui nyanyian yang sesuai, perbendaharaan bahasa, kreativitas serta kemampuan anak berimajinasi dapat mengembangkan daya pikir anak sehingga perkembangan inteligensinya dapat berlangsung dengan baik. Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak.

Atas dasar uraian-uraian diatas, program pengabdian kepada masyarakat merupakan media atau sarana dalam melatih mahasiswa untuk dapat hidup bermasyarakat dengan obyek yang sesungguhnya, dan mengamalkan dan memanfaatkan semua keilmuan yang telah diperoleh dari kegiatan belajar di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, serta program tersebut juga merupakan sarana mencetak generasi-generasi Ulul Albab di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Kegiatan yang kami laksanakan ialah "Pendampingan Pembelajaran Kosa Kata Menggunakan Metode Menyanyi Pada Anak Usia Pra Sekolah TPA Ar-Rahmah."

KAJIAN TEORI

A. Kosa Kata (mufrodat)

1) Pengertian Kosa Kata

Kosakata (Mufrodat) diartikan yaitu kata yang telah digunakan dalam membangun kalimat, sehingga mempunyai arti dan makna tertentu (Atabik Ali & Ashamd Zuhdi Muhdlor, 1996).

Menurut Carter Kosakata atau pembendaharaan kata merupakan kemampuan kata_kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Kosakata meliputi semua aspek yang terlihat dengan mengetahui semua kata yang terdiri dari bentuk, makna dan penggunaannya. Seseorang tidak akan dapat menguasai suatu bahasa sebelum ia menguasai kosakata bahasa tersebut,

sedikit atau banyak (Riris Nur Kholidah Rambe, 2017). Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari bahasa asing, begitu pun bahasa Arab (Muna, 2011).

2) Karakteristik Bahasa Arab

Bahasa Arab terdiri susunan kalimat sempurna yang digunakan oleh orang-orang Arab untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka, yang ditulis dari arah kanan ke arah kiri (Ulin Nuha, 2012). Perbedaan itu bisa dilihat pada perbedaan huruf, pengucapan, dan penulisan yang membuat pelajar non arab mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Arab (Sardiman, 2001).

3) Indikator kemampuan berbahasa Arab

Menurut (Tarigan, 2011) seorang siswa dianggap mampu menguasai mufradat jika sudah memenuhi beberapa indikator yaitu: a) Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dengan baik, b) Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar, dan c) Siswa mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam ucapan maupun tulisan.

B. Metode Pembelajaran Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya. (Muhammad Fadillah, 2012:175).

Bernyanyi adalah hal yang sangat menyenangkan dan kita semua tahu bahwa semua orang senang bernyanyi. Bernyanyi bisa mewakili ekspresi jiwa dan emosi seseorang.

Bernyanyi merupakan aktifitas mengungkapkan rangkaian kata dengan nada (intonasi) tertentu membentuk sebuah lagu dengan irama (musik). Aktifitas bernyanyi dapat diiringi alat musik dapat juga tanpa alat musik . (Yokimirantiyo, 2014).

Biasanya bernyanyi menjadi hiburan tersendiri untuk setiap orang. Dari kalangan usia balita, remaja, dewasa hingga orang tua senang dengan aktifitas bernyanyi. Bernyanyi dengan diiringi alat musik dapat memberikan semangat bagi yang mendengarkan. Menyanyikan sebuah lagu adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak, maka tidak ada salahnya jika guru menjadikannya sebagai salah satu metode pembelajaran bagi anak. Menurut para ilmuwan mengatakan bahwa anak-anak yang bermain musik atau sekedar

bernyanyi atau mendengarkannya, dapat meningkatkan kecerdasan dan prestasi mereka dalam bidang ilmu yang lain. (Ynuar, 2014:156).

Bernyanyi merupakan bagian dari kebutuhan alami manusia. Bernyanyi juga merupakan bagian dari emosi manusia. Bernyanyi bisa dilakukan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

- 1) Bernyanyi aktif, artinya anak melakukan secara langsung kegiatan menyanyi, baik sendiri, mengikuti, maupun bersama-sama.
- 2) Bernyanyi pasif, artinya anak hanya mendengarkan suara nyanyian dan menikmatinya tanpa terlibat secara langsung kegiatan menyanyi. (Eka perseka, 2014).

METODE PENGABDIAN DAN METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan bentuk pengabdian mahasiswa KKN OBE (*Outcome Based Education*) Universitas Nurul Jadid kepada masyarakat melalui pengajaran pendampingan pembelajaran kosa kata bahasa menggunakan metode menyanyi pada anak usia dini. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan dalam 4 kali pertemuan. Lokasi pendampingan pembelajaran ini terletak di TPA AR RAHMAH yang bertempat dipaiton probolinggo dan merupakan salah satu pendidikan yang berada dibawah naungan pondok pesantren nurul jadid.

A. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan untuk melaksanakan program adalah melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Sosialisasi

Tahap awal yang akan dilakukan adalah melakukan sosialisasi di TPA Arrohmah. Sosialisasi ini bertujuan untuk menambah kuantitas anak yang mau belajar bahasa arab di TPA ar-rohmah. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengumumkan agenda kegiatan ini kepada anak-anak TPA ketika sedang berkumpul dan menyuruh mereka untuk mengajak teman-temannya mengikuti kegiatan ini. Waktu kegiatan ini dilakukan adalah setiap hari selasa, rabu, dan kamis.

2. Persiapan

Pada tahap ini, penulis menyiapkan tempat, peralatan, dan pengajar yang dibutuhkan untuk melaksanakan program pembelajaran. Tempat untuk melaksanakan program ini adalah TPA ar-rohmah. Peralatan yang dibutuhkan berupa alat-alat tulis, papan tulis, kamera, dan sebagainya.

3. Pelaksanaan program

HIDMAH

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/HIDMAH/index>

Program ini dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam seminggu di TPA ar-rohmah Karanganyar, paiton, probolinggo. Pelaksanaan kegiatan akan melalui beberapa proses, yaitu:

- a. Pengenalan bahasa arab melalui teknik bernyanyi pada anak prasekolah di TPA Ar-Rahmah
 - b. Mengulang kembali teknik bernyanyi pertemuan pertama dan melanjutkan nyanyian pada pertemuan selanjutnya dengan memberikan mufradat baru.
4. Metode bernyanyi

Dalam proses pembelajaran akan digunakan metode bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap pekan setelah pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk membahas kendala yang sedang dihadapi dan mencari solusi yang tepat untuk kegiatan berikutnya.

untuk membahas kendala yang sedang dihadapi dan mencari solusi yang tepat untuk kegiatan berikutnya.

- B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahap Kegiatan	Bulan Juni			
	Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
Koordinasi dengan Kepala Sekolah TPA Ar-Rahmah	✓			
Pelaksanaan Kegiatan		✓		
Pelaksanaan Kegiatan			✓	
Evaluasi				✓

Lokasi pengabdian di TPA Ar-Rahmah Desa Karanganyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo.

- C. Manfaat Program

Adapun manfaat pengabdian ini, yaitu:

1. Para siswa dapat memiliki kemampuan untuk berbahasa arab
2. Memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran dan percakapan berbahasa arab

3. Menemukan bakat anak
4. Melatih kognitif dan perkembangan bahasa anak
5. Membentuk rasa percaya diri.

HASIL

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kosakata bahasa arab melalui teknik bernyanyi dan memberikan inovasi kepada guru dalam penerapan media pembelajaran bahasa arab di TPA ar-rohmah di desa Karanganyar kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo.

Menyanyi merupakan suatu kegiatan yang disukai anak. Dengan menyanyi menirukan suara guru didepan kelas bersama teman-temannya, anak akan semakin senang terhadap apa yang dipelajarinya, terutama dilingkungan sekolah.

Dengan demikian bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak. Secara umum menyanyi bagi lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain daripada aktivitas pembelajaran atau penyampaian pesan. Menyanyi dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat kejenuhan, menyanyi juga dapat menguatkan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan (Ma'rifah 2009).

Menyanyi ternyata merupakan hal yang disukai tidak hanya oleh anakanak, namun juga semua umur. Menyanyi dapat menjadi sarana hiburan dan juga pembelajaran bagi semua usia dan golongan. Kita dapat memilih lagulagu yang pas untuk materi pembelajaran yang kita ajarkan, apabila sesuai maka disamping menghibur dan menjadi jeda dan dapat menghilangkan

Belajar dengan diiringi tehnik menyanyi seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar ayang disampaikan oleh pendidik. Selain itu kemampuan anak dalam mendengar, menyanyi, dan berkeaktivitas dapat dilatih melalui kegiatan ini.

Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan menyanyi tidak bisa terlepas dengan dunia anak-anak. Anak -anak sangat suka menyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan metode menyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungan.

HIDMAH

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/HIDMAH/index>

Menyanyi disini sifatnya ialah untuk membantu anak dalam memahami materi dan bisa menghafal sebuah kosa kata yang akan dipraktikkan langsung dalam berkomunikasi disekolah atau diluar sekolah

Dalam hal ini, kami mengobservasi di TPA Ar-Rahmah karanganyar paiton probolinggo, yang berada dibawah naungan pondok pesantren nurul jadid. Dalam melakukan observasi, kami menggunakan metode menyanyi dengan menggunakan kosakata bahasa arab yang dilaksanakan setiap hari rabu.

Tahap selanjutnya yang kami lakukan ialah berkoordinasi dengan pengelola TPA Ar- Rahmah dan juga para staf guru untuk menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi anak usia dini yaitu salah satunya dengan menggunakan metode menyanyi dalam pembelajaran. kami menggunakan metode tersebut dikarenakan metode menyanyi sangat disukai terutama bagi anak usia dini.

Kami memperkenalkan beberapa kosakata dalam bahasa Arab dengan menggunakan metode menyanyi. mengingat bahwa menghafal adalah suatu metode yang membuat anak-anak jenuh dalam belajar, maka kami membuat kegiatan menghafal tersebut menjadi menyenangkan dengan menggunakan metode menyanyi. Dengan metode tersebut, anak-anak menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran dan juga mudah dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab.

PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid kali ini menggunakan pendekatan OBE. Yaitu menggabungkan riset, pengabdian dan pengajaran sekaligus. Outcome Based Education (OBE) adalah pendekatan untuk *planning, delivering, dan evaluating* pendidikan. OBE tidak mengganti model pengajaran yang sudah ada, melainkan menyempurnakannya. Sehingga berbeda dengan KKN pada umumnya yang notabene mengabdikan di masyarakat dengan membuat program-program tertentu yang bermanfaat di desa tersebut. Dari pendekatan tersebut. Maka, PKM kami berfokus di dunia pendidikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama selang waktu satu bulan dari tanggal 15 juni 2022-06 juli 2022. Dalam setiap pertemuan kami memberikan kosakata baru yang mudah dan dimengerti serta diingat oleh anak-anak.

1. Pertemuan pertama (15-juni-2022)

Pada pertemuan pertama, kami melakukan perkenalan terlebih dahulu dengan anak-anak di TPA Ar-Rahmah. Dilanjutkan dengan memberikan

HIDMAH

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/HIDMAH/index>

materi kosa kata tentang warna dalam bahasa arab menggunakan tehknik menyanyi.



2. Pertemuan kedua (22-juni-2022)

Pada pertemuan kedua kami melakukan pengulangan kosakata yang digunakan dengan metode menyanyi tersebut yang sebelumnya sudah diberikan dan ketika anak-anak sudah menghafal mufrodatz tersebut kami memberikan kosakata baru tentang jari-jari tangan menggunakan bahasa arab.



HIDMAH

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/HIDMAH/index>

3. Pertemuan ketiga (29-juni-2022)

Pada pertemuan ketiga kami melakukan pengulangan kosakata bahasa arab yang diberikan sebelumnya dan ketika anak-anak sudah menghafal kami memberikan kosakata baru tentang fasilitas yang ada di sejolah dengan menggunakan bahasa arab pula.



4. Pertemuan terakhir (06-juli-2022)

Pada pertemuan terakhir kami melakukan pengulangan kosakata yang diberikan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga sampai anak-anak paham dan mengerti serta dapat mengingat kosakata yang kami berikan sebelumnya. Sekaligus memberikan kenang kenangan kepada kepala sekolah TPA AR Rahmah.



Dengan menggunakan metode menyanyi anak-anak akan lebih mudah untuk menghafalkan kosa kata yang diberikan. Dengan menggunakan metode menyanyi

juga akan membuat suasana belajar menjadi riang dan bersemangat untuk belajar sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.

Dalam metode menyanyi juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari metode menyanyi yaitu mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan dan keterampilan dalam proses kognitif atau pengenalan siswa. Disamping itu, metode menyanyi dapat membangkitkan kegairahan belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat dari sebelumnya (Masykur, 2004:49).

PENUTUP

Metode menyanyi memiliki potensi meningkatkan minat belajar peserta didik pada maharah kalamnya, dimana mengajak siswa untuk belajar sambil menyanyi sehingga mereka semangat akan belajar bahasa Arab dan tidak beranggapan bahwasannya bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit, monoton dan membosankan. Pada saat melakukan proses pembelajaran yang menggunakan metode bernyanyi, sangat jelas sekali antusias peserta didik. Diketahui pada saat menyanyi anak akan secara refleks melakukan tepuk tangan yang mana mereka secara tidak langsung juga ikut terlibat dalam proses belajar mengajar.

Berbeda halnya bila hanya menghafal dengan cara klasik pasti akan ada kejenuhan karena tidak ada selingan yang membangkitkan semangat belajar mereka. Hal ini juga berpengaruh sama seandainya diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab yang menuntut siswanya untuk menghafalkan kosakata bahasa Arab

DAFTAR PUSTAKA

Asyrofi, Muhammad Hafidh, Dina Aulia Nabila, dan Nilla Shefia. (2021) "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI," 1(1), 11

Fadillah, Halimah, dan Muhamad Ali. (2016) "PENINGKATAN PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE BERNYANYI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN," 12.

Furoidah, Asni, dan Mahdia Amalia. (2021) "Pendampingan Belajar Bahasa Arab melalui Metode Bernyanyi di Musholla Hidayatul Muta'allimat Jember." *Journal of Education*, 1(1), 1924

Imron, Ali, dan Dewi Farda Fajriyah. (2021) "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal

Mufrodad (Kosakata) Bahasa Arab di MI." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 41-56

Mardiah, Lisda Yuni, dan Syahrul Ismet. (2021) "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-6 Tahun." 5(1), 395-408

Nursari, Natasya Dwi. (2021) "PENERAPAN METODE BERNYANYI BAHASA ARAB SEBAGAI PENUNJANG MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DITINGKAT TAMAN KANAKKANAK," 6

Pauziah, Ripa Siti, Wida Widiyanti, dan Arif Nursihah. (2021) "Pendampingan Belajar Bahasa Arab dan Inggris Melalui Metode Bernyanyi pada Anak-Anak Desa Cibitung Rongga Kab. Bandung Barat," 1(LII) 11

Ridwan, Ridwan, dan A. Fajar Awaluddin. (2019) "PENERAPAN METODE BERNYANYI

DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

ARAB DI RAODHATUL ATHFAL." *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56-67

Muhaiban. (2002). *Strategi Pembelajaran Al-Arabiyah Lil-Athfal*. Malang: Makalah disajikan Dalam Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta : Grasindo,2006), h. 31

Gorys Keraf, *diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta : PT Gramedia,2009).

Nababan, Sri Utami Subiakto, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 1997.

Tarigan, Henri Guntur, *Pengajaran Kosa Kata*, Bandung: Angkasa, 1986.

HIDMAH

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/HIDMAH/index>

Anwar, Seni Suara dan Teori, Jakarta: Balai Pustaka, 1973.

Ortiz, John M, Nurturing Your Child With Musik, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002. Putra, Nusa & Ninin Dwi Lestari, Penelitian Kualitatif PAUD, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012.

Yanuar, Jenis-Jenis Hukuman Edukatif Untuk Anak SD, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 156.

Eka Perseka, Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, (Diakses pada tanggal 11 Juli 2014 pukul 09.15 WIB)

Muhammad Fadillah, Desain Pembelajaran PAUD,(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.175.

Yokimirantiyo.<http://blogspot.com/2012/09/pengertian-bernyanyi.html>, (Diakses pada tanggal 10 Juli 2014, pukul 11.00 WIB).